

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian “*explanatory survey*”. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa penelitian ini merupakan cara untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dari variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan waktu dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Notoatmodjo (2012) mengatakan bahwa penelitian tersebut menekankan pada waktu observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian dibagi menjadi populasi target dan populasi terjangkau, yaitu sebagai berikut:

1. Populasi Target

Populasi target penelitian adalah ibu yang memiliki anak usia sekolah di Kabupaten Jember. Jumlah populasi target penelitian adalah 172.260 orang.

2. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau penelitian adalah ibu yang memiliki anak usia sekolah di Kecamatan Panti, Kecamatan Rambipuji, dan Kecamatan Mumbulsari di Kabupaten Jember. Jumlah populasi terjangkau penelitian adalah 14.312 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel penelitian akan diambil dari populasi dengan memperhatikan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi, yaitu sebagai berikut.

Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu dengan memiliki anak usia 10-11 tahun
- 2) Ibu dengan anak yang menggunakan *smartphone*
- 3) Dapat membaca dan menulis
- 4) Kooperatif

Kriteria Eksklusi:

Ibu dengan anak yang memiliki gangguan kesehatan jiwa

4.2.3 Besar Sampel

Perhitungan besar sampel membantu peneliti untuk mengidentifikasi karakteristik populasi. Penelitian ini menggunakan perhitungan besar sampel *Rule of Thumb*. Sastroasmoro (2014) mengatakan bahwa jumlah subyek yang diperlukan pada penelitian adalah 5-10 dikali dengan jumlah parameter. Jumlah parameter penelitian adalah 58, sehingga jumlah responden yang diperlukan adalah 290-580 orang.

Penentuan jumlah subyek berdasarkan *Rule of Thumb* semakin sedikit akan memperlebar interval kepercayaan hasil studi, sehingga memungkinkan banyak faktor risiko yang secara statistika tidak bermakna. Sebaliknya apabila semakin banyak subyek yang digunakan sebagai responden, maka akan mempersempit interval sehingga kepercayaan hasil studi akan bagus

(Sastroasmoro, 2014). Perhitungan *Rule of Thumb* dengan subyek lebih dari 400 disebut layak atau memadai, sehingga rekomendasi perhitungan besar sampel antara 200-400 dapat dikatakan sedang, dan kurang dari 200 dikatakan sedikit. Peneliti menetapkan jumlah sampel penelitian adalah 300 responden dengan pertimbangan rumus *Rule of Thumb*.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian akan dilakukan dengan metode *probability sampling*, yaitu setiap sampel di ambil secara acak dan memiliki kesempatan yang sama. Pengambilan sampel merupakan proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian dapat digeneralkan (Noor, 2015). Penentuan individu yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel harus berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan *random sampling*. Proses pengambilan sampel ini dilakukan secara acak. Pertama peneliti mengambil sampel berdasarkan Kecamatan di Jember. Kabupaten Jember merupakan kabupaten tanpa terbagi berdasarkan wilayah-wilayah tertentu sehingga peneliti secara acak menentukan 3 kecamatan dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu Kecamatan Panti, Kecamatan Rambipuji, dan Kecamatan Mumbulsari.

Peneliti menentukan banyak sekolah yang dipilih pada setiap kecamatan terpilih sesuai dengan perhitungan, sehingga didapatkan 12 sekolah yaitu 3 sekolah pada Kecamatan Panti, 5 sekolah pada Kecamatan Rambipuji, dan 4

sekolah pada Kecamatan Mumbulsari. Selanjutnya peneliti menentukan sekolah berdasarkan random sampling, didapatkan 9 sekolah dasar negeri dan 3 sekolah dasar swasta. Peneliti kemudian menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan sesuai perhitungan. Berdasarkan rumus *Rule of Thumb* dibutuhkan sampel sebanyak 300, yang terbagi dalam 71 sampel di Kecamatan Panti, 133 sampel di Kecamatan Rambipuji, dan 96 sampel di Kecamatan Mumbulsari. Selanjutnya pemilihan sampel pada setiap sekolah dilakukan *random* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Proses pengambilan sampel:

1. Menentukan banyak sekolah berdasarkan kecamatan (N sekolah= 78)

a. Kecamatan Panti	:	$\frac{22}{78} \times 12 = 3 \text{ sekolah}$
b. Kecamatan Rambipuji	:	$\frac{32}{78} \times 12 = 5 \text{ sekolah}$
c. Kecamatan Mumbulsari	:	$\frac{24}{78} \times 12 = 4 \text{ sekolah}$

2. Menentukan banyak responden berdasarkan kecamatan (N siswa = 14.312)

a. Kecamatan Panti	:	$\frac{3.374}{14.312} \times 300 = 71 \text{ siswa}$
b. Kecamatan Rambipuji	:	$\frac{6.336}{14.312} \times 300 = 133 \text{ siswa}$
c. Kecamatan Mumbulsari	:	$\frac{4.602}{14.312} \times 300 = 96 \text{ siswa}$

3. Menentukan banyak responden di Kecamatan Panti (N siswa= 838 siswa)

- a. SDN Suci 01 : $\frac{310}{838} \times 71 = 26$
- b. SDN Kemiri 02 : $\frac{161}{838} \times 71 = 14$
- c. SDN Pakis 01 : $\frac{367}{838} \times 71 = 31$

4. Menentukan jumlah responden Kecamatan Rambipuji (N siswa= 1.921 siswa)

- a. SDN Nogosari 03 : $\frac{243}{1.921} \times 133 = 17$
- b. SDS Ar-Risalah : $\frac{215}{1.921} \times 133 = 15$
- c. SDN Rambipuji 02 : $\frac{792}{1.921} \times 133 = 55$
- d. SDN Kaliwining 05 : $\frac{351}{1.921} \times 133 = 24$
- e. SDN Rambigundam 02 : $\frac{320}{1.921} \times 133 = 22$

5. Menentukan jumlah responden Kecamatan Mumbulsari (N= 861 siswa)

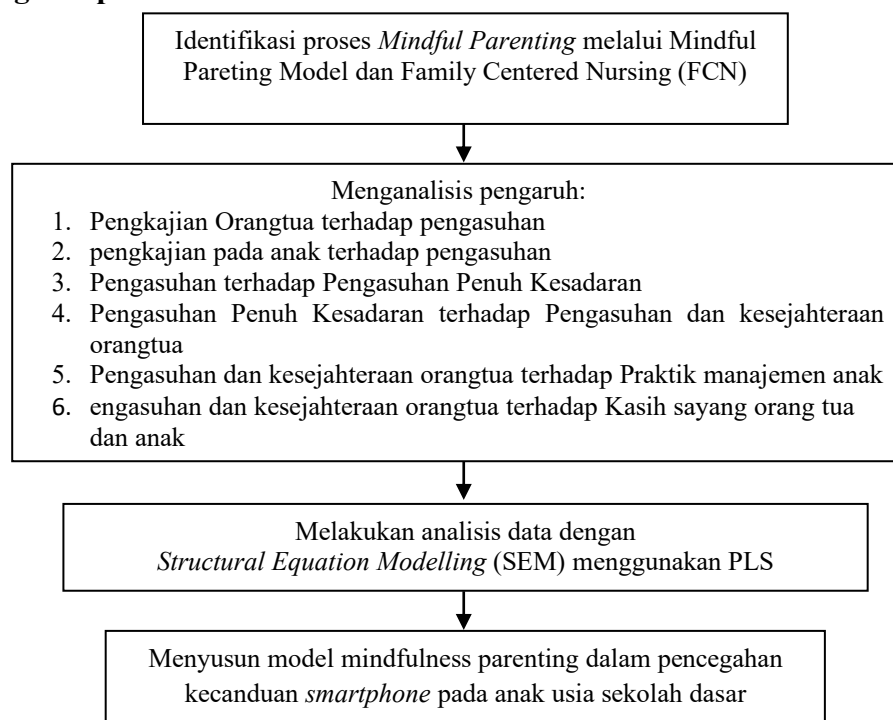
- a. SDN Mumbulsari 01 : $\frac{418}{861} \times 96 = 47$
- b. SDN Suco 02 : $\frac{285}{861} \times 96 = 32$
- c. SDS Islam Riyadut Tholibin : $\frac{92}{861} \times 96 = 10$
- d. SDS Islam Sunan Ampel : $\frac{66}{861} \times 96 = 7$

Distribusi hasil pengambilan sampel setelah dilakukan sampling adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Pengambilan Sampel

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Responden
1	Panti	SDN Suci 01	26
		SDN Kemiri 02	14
		SDN Pakis 01	31
2	Rambipuji	SDN Nogosari 03	17
		SDS Islam Ar-Risalah	15
		SDN Rambipuji 02	55
		SDN Kaliwining 05	24
		SDN Rambigundam 02	22
3	Mumbulsari	SDN Mumbulsari 01	47
		SDN Suco 02	32
		SDS Riyadut Tholibin	10
		SDS Sunan ampel	7
Jumlah Responden			300

4.3 Kerangka Operasional Penelitian



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Pengembangan Model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting Dan Family Centered Nursing (FCN)*.

4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian dibagi menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Adapun kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen penelitian ini adalah pengkajian orang tua, factor anak pengguna *smartphone*, pengasuhan, pengasuhan penuh kesadaran, pengasuhan dan kesejahteraan orang tau.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen pengasuhan anak, kasih sayang orang tua dan anak

Tabel 4.2 Variabel Penelitian Model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* Dan *Family Centered Nursing* (FCN)?

Viariabel	Keterangan	Indikator
Variabel Independen	X1 Faktor orang tua	X1.1 Motivasi
		X1.2 Pendidikan
		X1.3 Pekerjaan
		X1.4 Kepribadian orangtua
		X1.5 Keyakinan
	X2 Factor anak pengguna <i>smartphone</i> anak	X1.6 Pola asuh terdahulu
		X2.1 Pendidikan anak
		X2.2 Jenis kelamin
	X3 Pengasuhan	X3.1 Otoriter
		X3.2 Demokratif
		X3.3 Permisif
	X4 Pengasuhan penuh kesadaran	X4.1 Mendengarkan dengan penuh perhatian
		X4.2 Penerimaan diri dan tidak menghakimi anak
		X4.3 Pengaturan diri dalam hubungan orangtua
		X4.4 Kesadaran emosional diri dan anak
		X4.5 Kasih sayang untuk diri sendiri dan anak
	X5 Pengasuhan dan kesejahteraan orang tua	X5.1 Komunikasi
		X5.2 Tujuan pengasuhan anak
		X5.3 Keyakinan diri dalam pengasuhan
		X5.4 Harapan yang realistis
		X5.5 Gejala psikologis
		X5.6 Kesehatan emosional
Variabel Dependen	Y1 Manajemen pengasuhan anak	Y1.1 Disiplin yang konsisten
		Y1.2 Pemantauan
	Y2 Kasih sayang orangtua dan anak	Y2.1 Kasih sayang
		Y2.2 Responsif

Tabel 4.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel X				
X1 orang tua	Suatu penggalan informasi pada orangtua terkait dengan karakteristik dan motivasi dalam memberikan pola asuh sehingga mencegah kecanduan <i>smartphone</i> . X1.1 Motivasi X1.2 Pendidikan X1.3 Pekerjaan X1.4 Kepribadian orangtua X1.5 Keyakinan X1.6 Pola asuh terdahulu	Kuesioner	Ordinal	-
X1.1 Motivasi	Suatu alasan orang tua melakukan pengasuhan kepada anak untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> . - Keterlibatan Orangtua - Aksesibilitas Orang Tua - Tanggung jawab orang tua	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 ≥ rata-rata: motivasi baik ≤ rata-rata: motivasi tidak baik
X1.2 Pendidikan	Suatu proses yang berjenjang pada ibu terkait dengan pengetahuan dalam memberikan pola asuh kepada anak yang berhubungan dengan pencegahan kecanduan <i>smartphone</i> - Tidak sekolah - SD - SMP - SMA - Perguruan tinggi	Kuesioner	Nominal	1= tidak sekolah 2= SD 3= SMP 4= SMA 5= PT
X1.3 Pekerjaan	Suatu kegiatan aktualisasi diri yang dapat menghasilkan upah/gaji dalam rangka membantu kehidupan keluarga yang berhubungan dengan mencegah kecanduan <i>smartphone</i> - Ibu rumah tangga - PNS - Wiraswasta	Kuesioner	Nominal	1= IRT 2= PNS 3= Swasta 4= wiraswasta
X1.4 Kepribadian orangtua	Ciri khas perilaku orangtua yang berpengaruh pada kecanduan <i>smartphone</i> pada anak. - Neuroticism: khawatir,	Kuesioner	Nominal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
	gugup, merasa tidak aman, emosional dan bersedih tanpa alasan - Extraversion: supel, aktif, banyak bicara, suka bertoleransi, fun loving, memiliki kasih sayang - Openness: memiliki rasa ingin tahu, aneh, ketertarikan yang besar, kreatif alami, imajinatif, modern - Agreeableness: berhati lembut, baik hati, saling percaya, penolong, pemaaf, mudah tertipu, jujur - Conscientiousness: terorganisasi, dapat diandalkan, pekerja keras, disiplin diri, tepat waktu, teliti, rapi, tekun, ambisius			$\geq$ rata-rata: baik $\leq$ rata-rata: buruk
X1.5 Keyakinan	Suatu asumsi yang dianggap benar oleh seorang individu. - Kekuatan keyakinan - Evaluasi hasil	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 $\geq$ rata-rata: keyakinan baik $\leq$ rata-rata: keyakinan buruk
X1.6 Pola asuh terdahulu	Suatu kegiatan mendidik anak yang dilakukan oleh orangtua sebelumnya kepada ibu. - Demokratif - Otoditer - Permisif	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 $\geq$ rata-rata: baik $\leq$ rata-rata: buruk
X2 Faktor anak pengguna <i>smartphone</i>	atau penggalan informasi pada anak terkait dengan karakteristik yang berpengaruh pada pencegahan kecanduan <i>smartphone</i> X2.1 Level pendidikan X2.1 Jenis kelamin	Kuesioner	Nominal	-
X2.1 Usia	Suatu satuan waktu hidup sejak lahir hingga meninggal.	Kuesioner	Nominal	1= 10 tahun 2= 11 tahun
X2.2	Jenis atau perbedaan bentuk, sifat, dan	Kuesioner	Nominal	1= laki-laki

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
kelamin	fungsi biologi yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> - Laki-laki - Perempuan			2= perempuan
X3 Pengsuan	Proses tindakan dan interaksi antara orang tua dan anak. 3.1 Otoriter 3.2 Demokratis 3.3 Permisif	Kuesioner	Ordinal	
X3.1 Otoriter	Pola asuh penuh pembatasan dan kekerasan - pemaksaan - komunikasi kurang terbuka - kurang kehangatan - kaku dan keras dalam pemahaman	kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1
X3.2 Demokratis	Pengasuhan otoritatif mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali - kehangatan orang tua dan anak - keterbukaan orang tua dan anak	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1
X3.3 Permisif	Pengasuhan yang bersikap mengabaikan dan tidak ada tuntutan atau larangan serta ada komunikasi terbuka antara anak dan orang tua - adanya control yang kurang - Orang tua bersikap longgar atau bebas - Bimbingan kepada anak kurang	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1
X4 Pengasuhan penuh perhatian	Suatu pemberian asuhan kepada anak dengan penuh kasih sayang dan perhatian tanpa memberikan label negatif untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> X4.1 Mendengarkan dengan penuh perhatian X4.2 Penerimaan diri dan tidak menghakimi anak X4.3 Pengaturan diri dalam hubungan orangtua X4.4 Kesadaran emosional diri dan anak X4.5 Kasih sayang untuk diri	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: mampu mengasuh dengan penuh perhatian ≤rata-rata: tidak mampu mengasuh dengan penuh perhatian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
	sendiri dan anak			
X4.1 Mendengarjan dengan penuh perhatian	Suatu pengasuhan pada anak dengan penuh perhatian dan fokus mendengarkan untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> - Membedakan isyarat perilaku anak - Memahami komunikasi verbal anak	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1 $\geq$ rata-rata: mampu mendengarkan dengan penuh perhatian $\leq$ rata-rata: tidak mampu mendengarkan dengan penuh perhatian.
X4.2 Penerimaan diri dan tidak menghakimi anak	Suatu penerimaan orangtua kepada anak terkait dengan perilaku tanpa memberikan hukuman atau penilaian negatif untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> - Tujuan yang berorientasi pada anak, orangtua, dan hubungan keduanya - Rasa kepercayaan dalam pengasuhan - Penghargaan pada sifat anak	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1 $\geq$ rata-rata: mampu menerima diri sendiri dan tidak menghakimi anak $\leq$ rata-rata: tidak mampu menerima diri sendiri dan menghakimi anak
X4.3 Pengaturan diri dalam hubungan orang tua	Suatu kontrol diri dan pengaturan diri dari orangtua pada saat melakukan pengasuhan pada anak untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> - Regulasi emosi dalam pengasuhan - Mengasuh anak sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1 $\geq$ rata-rata: mampu mengatur diri dalam hubungan orangtua $\leq$ rata-rata: tidak mampu mengatur diri dalam hubungan oranhtua
X4.4 Kesadaran emosional diri dan anak	Suatu proses memfokuskan perhatian dengan memperhatikan kesadaran orangtua dalam mengasuh anak terutama pada kognisi dan perasaan orangtua untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i>	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1 $\geq$ rata-rata: mampu memiliki

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
	- Responsif terhadap kebutuhan dan emosi anak - Tanggung jawab			kesadaran emosional diri dan anak $\leq$ rata-rata: tidak mampu memiliki kesadaran emosional diri dan anak
X4.5 Kasih sayang untuk diri sendiri dan anak	Suatu rasa empati orangtua dalam memberikan rasa kasih sayang kepada anak untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> - Kasih sayang positif dalam hubungan orangtua-anak - Mudah menaafkan	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 $\geq$ rata-rata: mampu memberikan kasih sayang pada diri sendiri dan anak $\leq$ rata-rata: tidak mampu memberikan kasih sayang pada diri sendiri dan anak
X5 Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua	Suatu kegiatan yang memberikan asuhan dari orangtua kepada anak secara sejahtera untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> X5.1 Komunikasi X5.2 Tujuan pengasuhan anak X5.3 Keyakinan diri dalam pengasuhan X5.4 Harapan yang realistis X5.5 Gejala psikologis X5.6 Kesehatan emosional	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 $\geq$ rata-rata: pengasuhan dan kesejahteraan orangtua baik $\leq$ rata-rata: pengasuhan dan kesejahteraan orangtua tidak baik
X5.1 Komunikasi	Suatu interaksi orangtua dan anak dalam menjalin hubungan dalam rangka mencegah kecanduan <i>smartphone</i> . - Keterbukaan - Empati - Dukungan - Rasa positif - Kesetaraan	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 $\geq$ rata-rata: mampu berkomunikasi dengan baik $\leq$ rata-rata: tidak mampu berkomunikasi dengan baik

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
X5.2 Tujuan pengasuhan	Suatu tujuan pemberian asuhan kepada anak untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> . - Interaksi - Komunikasi - Perhatian - Kontrol positif - Afek positif - Proteksi tidak berlebihan - Tidak ada hukuman fisik	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: memiliki tujuan pengasuhan ≤rata-rata: tidak memiliki tujuan pengasuhan
X5.3 Keyakinan diri dalam pengasuhan	Suatu penilaian pada diri orang tua sendiri dan keyakinan dalam memberikan pengasuhan kepada anak yang berpengaruh pada perilaku pencegahan penggunaan <i>smartphone</i> - Pengalaman masa kecil orangtua - Budaya dan komunitas tempat tinggal - Pengalaman orangtua dengan anak - Tingkat kesiapan menjadi orangtua - Dukungan sociomarital	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: memiliki keyakinan diri dalam pengasuhan ≤rata-rata: tidak memiliki keyakinan diri dalam pengasuhan
X5.4 Harapan realistis	Suatu harapan yang sesuai dengan realita pada orangtua terkait dengan pola pengasuhan dalam pencegahan kecanduan <i>smartphone</i> - Pengalaman performansi - Pengalaman oranglain - Persuasi sosial - Pembangkitan emosi	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: memiliki harapan yang realistis ≤rata-rata: memiliki harapan yang tidak realistis
X5.5 Gejala psikologis	Suatu tanda dan gejala psikologis terkait dengan kesejahteraan pola asuh untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> - Penerimaan diri - Hubungan positif dengan orang lain - Kemandirian - Penguasaan lingkungan	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: tidak memiliki gejala psikologis ≤rata-rata: memiliki gejala psikologis
X5.6	Suatu kondisi seseorang terkait	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Kesehatan emosional	dengan suasana perasaan untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> . - Gambaran terhadap diri sendiri - Integrase diri - Perwujudan diri - Penerimaan orang lain - Minat - Tanggung jawab			Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: kesehatan emosional baik ≤rata-rata: kesehatan emosional buruk
Variabel Dependen				
Y1 Manajemen pengasuhan anak	Suatu kegiatan yang mampu mengatur anak untuk memiliki perilaku yang diharapkan untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> Y1.1 Disiplin yang konsisten Y1.2 Pemantauan	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: praktik manajemen anak baik ≤rata-rata: praktik manajemen anak kurang baik
Y1.1 Disiplin yang konsisten	Suatu kemampuan untuk terus menerus berusaha sampai suatu pencapaian berhasil diraih khususnya dalam pencegahan kecanduan <i>smartphone</i> - Keyakinan - Pengetahuan - Evaluasi perilaku sebelumnya	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: Mampu disiplin ≤rata-rata: tidak mampu disiplin
Y1.2 Pemantauan	Suatu pengaturan perilaku terhadap pencegahan kecanduan <i>smartphone</i> - Kemampuan mengontrol tingkah laku - Kemampuan bertingkah laku sesuai dengan situasi - Kemampuan memainkan peran	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: mampu melakukan pemantauan ≤rata-rata: tidak mampu melakukan pemantauan
Y2 Kasih sayang orangtua dan anak	Suatu bentuk emosional kasih sayang dari orang tua kepada anak untuk mencegah kecanduan <i>smartphone</i> Y2.1 Kasih sayang Y2.2 Responsif	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju:2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: kasih

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
				sayang orangtua dan anak baik ≤rata-rata: kasih sayang orangtua dan anak tidak baik
Y2.1 Kasih sayang	Suatu kondisi psikologis yang menimbulkan perasaan secara tiba-tiba - Ketertarikan - Rasa hormat - Perhatian - Tanggung jawab - Pemahaman	Kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: kasih sayang baik ≤rata-rata: kasih sayang tidak baik
Y2.2 Responsif	Suatu respon secara cepat terhadap peristiwa tertentu khususnya pencegahan kecanduan <i>smartphone</i> - Kesadaran - Kepekaan - Kepahaman	kuesioner	Ordinal	Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 ≥rata-rata: responsif ≤rata-rata: tidak responsive

4.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari responden (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian terdiri dari instrument Kuesioner pengkajian orangtua, Kuesioner pengasuhan, Kuesioner pengasuhan penuh kesadaran, Kuesioner pengasuhan dan kesejahteraan orangtua, Kuesioner praktek manajemen Anak, Kuesioner kasih sayang orangtua dan anak

4.5.1 Kuesioner Pengkajian Orangtua

Tabel 4.4 *Blue Print* Instrumen pengkajian orang tua

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Motivasi	1,2,3,5,6,7,9,10,12	4,8,11

2	Keyakinan	13,15,16	14,17
3	Kepribadian orangtua	18,20,21,22,23,24,25,26,28,29,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,48,49,50,51	19,21,27,30,32,47,52
4	Pola asuh terdahulu	53,54,55,57,59,60,63,64	56,58,61,62

Kuesioner Pengkajian Orangtua di buat sendiri, yang terdiri dari indikator

Motivasi, Kepribadian Orangtua, Keyakinan, dan Pola asuh terdahulu.

Skoring pada instrument ini SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

4.5.2 Kuesioner Pengasuhan

Tabel 4.5 *Blue Print* Instrumen pengasuhan

No	Indikator	Favorable	Unvavorable
1	Otoriter	1,2,4,5,7,8	3,6,9
2	Demokratis	10,11,13,14,16,18	12,15,17
3	Permisif	20,21,22	19,23

Kuesioner Pengasuhan di buat sendiri, yang terdiri dari indikator Responsif

dan Tuntutan Skoring pada instrument ini SS= Sangat Setuju, S= Setuju,

TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

4.5.3 Kuesioner Pengasuhan Penuh Kesadaran

Tabel 4.6 *Blue Print* Instrumen pengasuhan penuh kesadaran

No	Indikator	Favorable	Unvavorable
1	Mendengarkan dengan penuh perhatian	1,4	2,3
2	Penerimaan diri dan tidak menghakimi anak	5,6	7,8
3	Pengaturan diri dalam hubungan orangtua	9,11,12	10
4	Kesadaran emosional diri dan anak	14,15	13,16
5	Kasih sayang untuk diri sendiri dan anak	17,18,19,20	18

Kuesioner Pengasuhan Penuh Kesadaran di buat sendiri dengan modifikasi

kuesioner Mindfullnes Parenting, yang terdiri dari indikator

Mendengarkan dengan penuh perhatian, Penerimaan diri dan tidak

menghakimi anak, Pengaturan diri dalam hubungan orangtua, Kesadaran emosional diri dan anak, Kasih sayang untuk diri sendiri dan anak. Skoring pada instrument ini SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Interpretasi instrument ini adalah $\geq$ rata-rata: pengasuhan baik, dan apabila $\leq$ rata-rata: pengasuhan buruk.

4.5.4 Kuesioner Pengasuhan dan Kesejahteraan Orangtua

Tabel 4.7 *Blue Print* Instrumen pengasuhan dan kesejahteraan orang tua

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Komunikasi	1,2	3
2	Tujuan pengasuhan anak	4,6	5
3	Keyakinan diri dalam pengasuhan	7,8	9
4	Harapan yang realistis	10,12	11
5	Gejala psikologis	14,15	13
6	Kesehatan emosional	16,17	18

Kuesioner Pengasuhan dan Kesejahteraan Orangtua di buat sendiri, yang terdiri dari indikator Komunikasi, Tujuan pengasuhan anak, Keyakinan diri dalam pengasuhan, Harapan yang realistis, Gejala psikologis, Kesehatan emosional. Skoring pada instrument ini SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Interpretasi instrument ini adalah $\geq$ rata-rata: mampu mengasuh dengan penuh perhatian, $\leq$ rata-rata: tidak mampu mengasuh dengan penuh perhatian.

4.5.5 Kuesioner Praktik Manajemen Anak

Tabel 4.8 *Blue Print* Instrumen praktik manajemen anak

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Disiplin yang konsisten	1,2,3	4
2	Pemantauan	5,6,7	8

Kuesioner Praktek Manajemen Anak di buat sendiri, yang terdiri dari indikator Disiplin yang konsisten dan pemantauan. Skoring pada instrument ini SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS=

Sangat Tidak Setuju. Interpretasi instrument ini adalah $\geq$ rata-rata: pengasuhan dan kesejahteraan orangtua baik, $\leq$ rata-rata: pengasuhan dan kesejahteraan orangtua tidak baik.

4.5.6 Kuesioner Kasih Sayang Orangtua dan Anak

Tabel 4.9 *Blue Print* Instrumen kasih sayang orang tua dan anak

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Kasih sayang	1,4,5	2,3
2	Responsif	6,8,10	7,9

Kuesioner Praktek Kasih Sayang Orangtua dan Anak, yang terdiri dari indikator kasih sayang dan responsif. Skoring pada instrument ini SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Interpretasi instrument ini adalah $\geq$ rata-rata: kasih sayang orangtua dan anak baik, dan $\leq$ rata-rata: kasih sayang orangtua dan anak tidak baik

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Arikunto (2010) mengatakan bahwa uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesahihan dan keandalan instrument yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan pada salah satu sekolah dasar yang tdiak menjadi responden penelitian

4.6.1 Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Uji validitas untuk kuesioner menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment* (r) yaitu dengan membandingkan antara skor nilai setiap item pernyataan dengan skor total kuesioner. Nilai korelasi untuk tiap-tiap pernyataan dikatakan signifikan

dapat dilihat dari perbandingan r hitung dengan r tabel. Bila (r) hitung $\geq (r)$ tabel artinya item pernyataan tersebut valid, jika (r) hitung $\leq (r)$ tabel maka dinyatakan tidak valid (Riyanto, 2013). Hasil uji validitas dilakukan pada 25 responden, didapatkan pada kuesioner kepribadian orang tua terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid dan pola asuh terdahulu terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Uji reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*, apabila r alpha $> r$ tabel maka dinyatakan reliabel (Riyanto, 2013). Instrumen semakin *reliable* apabila koefisien *alpha* lebih dari 0,60. Adapun rangkuman hasil uji reliabilitas kuesioner ini sesuai dengan *output SPSS* dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian, Januari 2019

No	Sub Variabel	Cronbach Alpha	Cut Off	Keterangan
1.	Motivasi	0,804	0,60	Reliabel
2.	Kepribadian orang tua	0,933	0,60	Reliabel
3.	Keyakinan	0,703	0,60	Reliabel
4.	Pola asuh terdahulu	0,751	0,60	Reliabel
5.	Demokratis	0,893	0,60	Reliabel
6.	Permisif	0,732	0,60	Reliabel
7	Otoriter	0,63	0,60	Reliabel
8	Mendengarkan dengan penuh kesadaran	0,653	0,60	Reliabel
9	Penerimaan diri dan tidak menghakimi	0,656	0,60	Reliabel
10	Pengaturan diri dalam berhubungan dengan orang tua	0,654	0,60	Reliabel
11	Kesadaran emosional diri dan anak	0,734	0,60	Reliabel
12	Kasih sayang untuk diri sendiri dan anak	0,754	0,60	Reliabel
13	Komunikasi	0,716	0,60	Reliabel
14	Tujuan pengasuhan	0,816	0,60	Reliabel
15	Keyakinan diri dalam pengasuhan	0,639	0,60	Reliabel

No	Sub Variabel	Cronbach Alpha	Cut Off	Keterangan
16	Harapan yang realistis	0,632	0,60	Reliabel
17	Gejala psikologis	0,609	0,60	Reliabel
18	Kesehatan emosional	0,757	0,60	Reliabel
19	Disiplin yang konsisten	0,842	0,60	Reliabel
20	Pemantauan	0,671	0,60	Reliabel
21	Kasih sayang	0,719	0,60	Reliabel
22	Responsive	0,874	0,60	0,60Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai semua sub variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60, sehingga sub variabel tersebut dinyatakan handal dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Jember. Waktu penelitian ini dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.10 Jadwal Kegiatan Penelitian Pengembangan Model pengasuhan orang tua dalam pencegahan *smartphone* berbasis *minful parenting* dan *family centered nursing* (FCN)

[illegible]

Penelitian akan dilaksanakan di Kota Jember. Lokasi ini dipilih karena pada bulan April 2019 terdapat kasus kecanduan *smartphone* pada anak hingga menyebabkan gangguan mental emosional. Kabupaten Jember merupakan wilayah urban-rural di Jawa Timur. Penduduk wilayah urban rural merupakan pengguna *smartphone* dengan lebih dari setengah jumlah penduduk. Adapun lokasi penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Lokasi dan Waktu penelitian

Kecamatan	Nama Sekolah
Panti	SDN Suci 01 Alamat: Glengseran, Suci, Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68153
	SDN Kemiri 02 Alamat: Tenggiling, Kemiri, Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68153
	SDN Pakis 01 Alamat: Jln Kemundung No. 05 / 07, Pakis, Kec. Panti, Kab. Jember Jawa Timur 68153
Rambipuji	SDN Nogosari 03 Alamat: Gebang, Nogosari, Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152
	SDS Islam Ar-Risalah Alamat: Jl. Darmawangsa No.116b Rambipuji, Rambigundam, Kec. Rambipuji, Kab. Jember Jawa Timur 68153
	SDN Rambipuji 02 Alamat: Jl. Dr. Soetomo No. 2, Rambipuji, Curahancar, Rambipuji, Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152
	SDN Kaliwining 05 Alamat: Curah Banteng, Kaliwining, Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152
	SDN Rambigundam 02 Alamat: Krajan Kidul, Rambigundam, Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152
	SDN Mumbulsari 01 Alamat: Jl. Budi Utomo 56, Mumbulsari, Kec. Mumbulsari, Kab. Jember
Mumbulsari	SDN Suco 02 Alamat: Jl. Dr. Subandi, Krajan, Suco, Mumbulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68174
	SDS Islam Miftahul Ulum Al Abusah Alamat: Jl. Nusa Indah No. 02 Lampeji
	SDS Islam Miftahul Ulum Alamat: Jl. Imam Bonjol No.48 Kaliwates Jember, RT/RW 4/4, Dsn. Kaliwates, Ds./Kel Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

4.8 Proses Pengambilan Data

Peneliti akan mengajukan permohonan ijin penelitian dengan membawa surat ijin penelitian dari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kota Jember dan diteruskan kepada kepala sekolah dasar di Kabupaten Jember. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti akan melakukan uji etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Pelaksanaan penelitian akan diawali dengan pemilihan sampel sesuai kriteria inklusi. Pemilihan akan dilakukan menggunakan pendekatan *random sampling*. Responden kemudian diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian ini dan menandatangani *informed consent* sebagai kesediaan menjadi responden. Peneliti kemudian melakukan pengumpulan data responden melalui kuesioner yang telah disiapkan. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis distribusi frekuensi dan dengan PLS. Setelah analisis data dilakukan maka peneliti membuat model struktural yang direkomendasikan.

4.9 Analisis Data

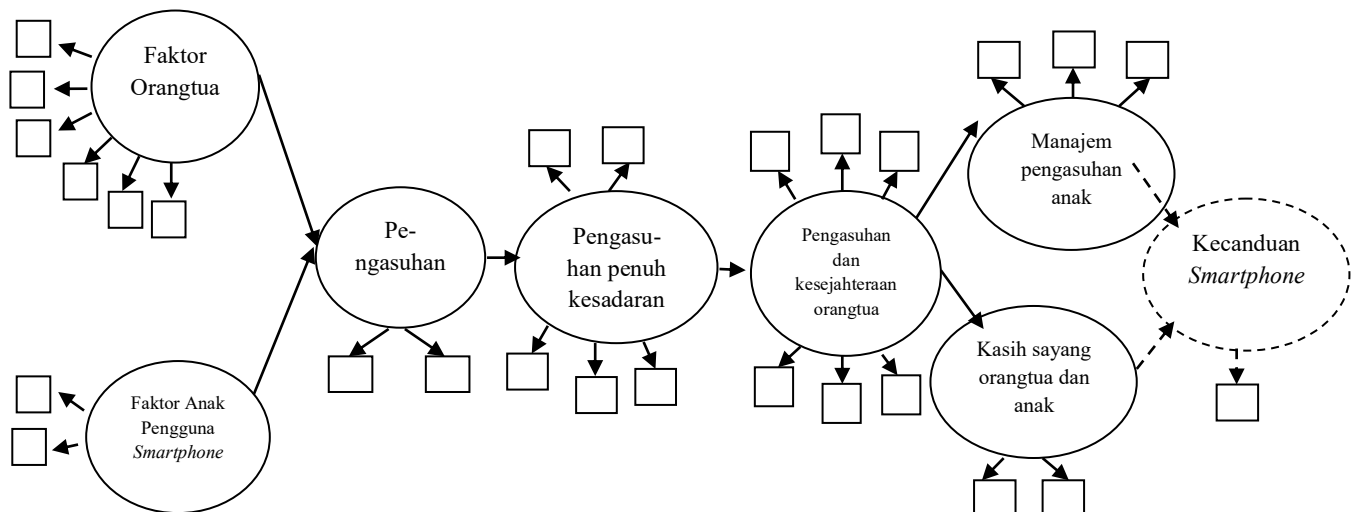
4.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden. Hasil analisis berupa distribusi frekuensi dan prosentase. Analisis deskriptif ditujukan untuk menggambarkan persepsi responden berdasarkan tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penelitian.

4.9.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk membuat keputusan dalam hal ini dicari hubungan antar variabel berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Uji statistik yang akan digunakan adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) sebagai analisis tahap 1. Keunggulan SEM mampu menganalisis variabel laten, variabel indikator, dan kesalahan pengukuran secara langsung. SEM yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS.

Ghozali & Fuad (2014) mengatakan bahwa di dalam LISREL, evaluasi model dilakukan melalui berbagai kriteria *goodness-of-fit* (kelayakan model). Untuk itu tindakan pertama yang dilakukan adalah mengevaluasi apakah data yang digunakan dapat memenuhi asumsi-asumsi SEM. Apabila asumsi-asumsi ini dipenuhi, maka model dapat diuji. Dalam analisis SEM tidak ada alat uji statistik tunggal untuk mengukur atau menguji hipotesis mengenai model. Umumnya terhadap berbagai jenis fit index yang digunakan untuk mengukur derajat kesesuaian antara model yang dihipotesiskan dengan data yang disajikan.



Gambar 4.2 Kerangka Operasional Pengembangan Model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* Dan *Family Centered Nursing (FCN)*.

4.10 Etika Penelitian

Penelitian dinyatakan dinyatakan laik etik apabila telah melakukan uji etik dan dinyatakan lulus uji etik sesuai dengan surat keputusan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Peneliti menjaga etika dalam penelitian dengan cara memperhatikan tiga prinsip utama etika penelitian yaitu prinsip manfaat, menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*), dan prinsip keadilan (*right to justice*) (Nursalam, 2017).

Pengambilan data didahului dengan mendapat persetujuan dari pihak yang diteliti dan responden sebagai subyek penelitian dengan tetap menekankan masalah etika yang meliputi hak untuk mendapat jaminan (*Right to full disclosure*), lembar *informed consent* (lembar persetujuan), *anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (Kerahasiaan). *Informed consent* berisi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian termasuk juga penjelasan tentang hak responden terkait *anonymity* dan *confidentially*. Prinsip *anonymity* dilakukan dengan tidak mencantumkan nama asli responden dalam penelitian. *Confidentially* yaitu informasi yang telah dikumpulkan dari responden tetap dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan cara tidak melampirkan data kasar atau mentah di dalam hasil penelitian.